

## **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Mata Kuliah : Studi HI Kawasan Australia dan Oceania  
Kode MK : 25432436  
Kredit : 2 SKS  
Semester : IV  
Program Studi : S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL

**PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN  
INTERNASIONAL  
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR  
PUBLIK UNIVERSITAS BINA MANDIRI  
GORONTALO**



**UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO**  
**FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK**  
**PROGRAM STUDI S-I HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**Kode Dokumen**  
36

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studi HI Kawasan Australia dan Oceania	25432436	MK Wajib	T=2	P=0	4	Mei 2025
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua PRODI</b>		
	 <b>Sitti Nurtina S.Pd., M.H.I</b>	 <b>Sitti Nurtina S.Pd., M.H.I</b>		 <b>Dr. Ayu Anastasya Rachman, MA</b>		
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	CPL 5	Mendemonstrasikan teori, ruang lingkup, dan aktor dalam menganalisis isu-isu hubungan internasional. (C3)				
	CPL 6	Menganalisis peluang dan tantangan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal, nasional, dan internasional. (C4)				
	CPL 8	Membandingkan teori, konsep, dan aktor diplomasi yang adaptif terhadap keragaman budaya dan sosial. (C5)				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK 1	Mengetahui perkembangan peradaban negara-negara di kawasan Australia dan Oceania <b>(CPL 5)</b>				
	CPMK 2	Mengetahui dinamika politik, ekonomi, dan keamanan kawasan Australia dan Oceania dengan menggunakan teori-teori hubungan internasional <b>(CPL 6)</b>				
	CPMK 3	Mengetahui isu-isu strategis kawasan secara sistematis dan berbasis studi kasus <b>(CPL 8)</b>				
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>					
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa memiliki pemahaman dan persiapan yang lebih baik dalam pembelajaran. <b>(CPMK 1)</b>				
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa menjelaskan sejarah terbentuknya negara-negara di kawasan Australia Oceania. <b>(CPMK 1)</b>				
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisa hubungan antara Australia dan negara-negara di Oceania dalam konteks hubungan internasional. <b>(CPMK 2)</b>				
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisa kebangkitan regionalisme Australia. <b>(CPMK 2)</b>				
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu mengemukakan hubungan Indonesia dengan negara-negara Oceania. <b>(CPMK 2)</b>				
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menguraikan hubungan Indonesia dengan Australia. <b>(CPMK 2)</b>				
Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menguraikan hubungan Indonesia dengan Selandia Baru. <b>(CPMK 2)</b>					
Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menganalisa posisi Australia dan Selandia Baru di komunitas internasional. <b>(CPMK 2)</b>					
Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menganalisa dinamika keamanan di Australia dan Selandia Baru. <b>(CPMK 3)</b>					
Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu menganalisa dan memahami isu-isu kontemporer di kawasan Australia-Oceania. <b>(CPMK 3)</b>					
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>						

		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK 10
	CPMK 1	✓	✓								
	CPMK 2			✓	✓	✓	✓	✓	✓		
	CPMK 3									✓	✓
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membahas dinamika politik, ekonomi, dan keamanan di kawasan Australia dan Oceania dalam konteks hubungan internasional. Mahasiswa akan mempelajari karakteristik kawasan, sejarah kolonialisme, geopolitik dan ekonomi, serta isu-isu strategis seperti keamanan regional, diplomasi, organisasi regional, dan soft power. Selain itu, mata kuliah ini juga mengeksplorasi peran negara-negara utama seperti Australia dan Selandia Baru dalam sistem global serta isu-isu kontemporer. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menganalisis dinamika kawasan secara komprehensif dan aplikatif.										
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. HI kawasan Australia dan Oceania</li> <li>2. Negara-negara di kawasan Australia Oceania</li> <li>3. Hubungan antara Australia dan Oceania dalam konteks hubungan internasional</li> <li>4. Regionalisme Australia</li> <li>5. Hubungan Indonesia dengan negara-negara Oceania</li> <li>6. Hubungan Indonesia dengan Australia</li> <li>7. Hubungan Indonesia dengan Selandia Baru</li> <li>8. Posisi Australia dan Selandia Baru di komunitas internasional</li> <li>9. Dinamika keamanan di Australia dan Selandia Baru</li> <li>10. Isu-isu kontemporer di kawasan Australia-Oceania</li> </ol>										
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amy L. Catalinac, Why New Zealand Took itself out of ANZUS : Observing “Opposition for Autonomy” in Asymmetric Alliances, Foreign Policy Analysis (2010) 6, 317-338</li> <li>2. Aziz Ali Haerulloh, Rifqi Fakhrian Martani. Analisis Geopolitik Abad 21 Di Indo-Pasifik Dan Persiapan Indonesia Dalam Menyikapi Konflik Di Laut Cina Selatan Analysis Of 21st Century Geopolitics In The Indo-Pacific And Indonesia's Preparations In Responding To The Conflict In The South China Sea. Jurnal Lemhannas RI E-ISSN: 2830-5728. Volume 11 No 03.</li> <li>3. Carl Ungerer, The “Middle Power” Concept in Australian Foreign Policy, Australian Journal of Politics and History, Volume 53, Number 4, 2007, 538-551</li> <li>4. Henry Ivature, Regionalism : Performance and Promise, ANU Press, 179-194</li> <li>5. Joanne Wallis &amp; Anna Powles, Australian and New Zealand in the Pacific Island: Ambiguous Allies?, The Center of Gravity Series, October 2018, Strategic &amp; Defence Studies Centre, ANU</li> <li>6. Siboro, Julius. 2012. Sejarah Australia: Dari Terbentuknya Commonwealth of Australia sampai dengan Terbentuknya Kerja Sama Regional dengan Negara-Negara Asia dan Pasifik. Yogyakarta: Penerbit Ombak.</li> <li>7. Yeni Wijayanti. Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia-Australia Tahun 1945-1995. Universitas Galuh Ciamis</li> </ol> <p><b>Pendukung:</b></p> <p>Tuliskan pustaka pendukung jika ada, sebagai pengayaan literasi</p>										
<b>Dosen Pengampu</b>	Sitti Nurtina S.Pd., M.H.I										

<b>Modalitas dan Matakuliah prasyarat</b>	-
---	---

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<b>Sub-CPMK-1:</b> Mahasiswa memiliki pemahaman dan persiapan yang lebih baik dalam pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan MK.</li> <li>• Kesepakatan sistem perkuliahan dan penilaian.</li> <li>• Gambaran umum materi kuliah studi HI kawasan Australia dan Oceania</li> </ul>	<p><b>Kriteria Penilaian:</b> Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam, mampu menjelaskan dengan benar.</p> <p><b>Teknik Penilaian:</b> Partisipasi dalam kelas, keaktifan diskusi dan kualitas ringkasan.</p>	<p><b>Tatap Muka (100 menit):</b> Dosen menjelaskan kontrak kuliah, ruang lingkup mata kuliah, dan metode pembelajaran.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (120 menit):</b> Mahasiswa membuat resume pengantar mata kuliah dan ekspektasi pembelajaran.</p> <p><b>Belajar Mandiri (120 menit):</b> Mahasiswa membaca silabus dan referensi dasar kawasan Australia–Oceania.</p>		<p>Kontrak Perkuliahan dan gambaran umum studi HI kawasan Australia dan Oceania</p> <p>Amy L. Catalinac, Why New Zealand Took itself out of ANZUS : Observing “Opposition for Autonomy” in Asymmetric Alliances, Foreign Policy Analysis (2010) 6, 317-338</p> <p>Aziz Ali Haerulloh, Rifqi Fakhrian Martani. Analisis Geopolitik Abad 21 Di Indo-Pasifik Dan Persiapan Indonesia Dalam Menyikapi Konflik Di Laut Cina Selatan Analysis Of 21St Century Geopolitics In The Indo-Pacific And Indonesia's Preparations In Responding To The Conflict In The South China Sea. Jurnal Lemhannas RI E-ISSN: 2830-5728. Volume 11 No 03.</p>	5

2	<p><b>Sub-CPMK-2:</b> Mahasiswa menjelaskan sejarah terbentuknya negara-negara di kawasan Australia Oceania</p>	<p>Dapat menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan kawasan Australia dan Oceania layak dipelajari di HI .</li> <li>• Kondisi geografis empat sub-kawasan utama.</li> <li>• Negara-negara di kawasan Australia dan Oceania.</li> </ul>	<p><b>Kriteria Penilaian:</b> Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam alasan strategis, politik, ekonomi, dan sosial mengapa kawasan Australia dan Oceania penting untuk dikaji dalam studi HI.</p> <p><b>Teknik Penilaian:</b> Keaktifan analitis esai.</p>	<p><b>Tatap Muka (100 menit):</b> Dosen memaparkan sejarah awal pembentukan negara-negara Australia–Oceania.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (120 menit):</b> Mahasiswa menyusun ringkasan kronologis pembentukan negara di kawasan tersebut.</p> <p><b>Belajar Mandiri (120 menit):</b> Mahasiswa mempelajari literatur sejarah regional Australia–Oceania.</p>	<p>Sejarah terbentuknya negara-negara di kawasan</p> <p>Aziz Ali Haerulloh, Rifqi Fakhrian Martani. Analisis Geopolitik Abad 21 Di Indo-Pasifik Dan Persiapan Indonesia Dalam Menyikapi Konflik Di Laut Cina Selatan Analysis Of 21St Century Geopolitics In The Indo-Pacific And Indonesia's Preparations In Responding To The Conflict In The South China Sea. Jurnal Lemhannas RI E-ISSN: 2830-5728. Volume 11 No 03.</p>	5
3	<p><b>Sub-CPMK-3:</b> Mahasiswa menjelaskan sejarah terbentuknya negara-negara di kawasan Australia Oceania</p>	<p>Dapat menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peradaban Australia: Culture of Australia.</li> <li>• Peradaban Oceania: Culture of Oceania.</li> <li>• Lahirnya commonwealth di kawasan.</li> </ul>	<p><b>Kriteria Penilaian:</b> Mahasiswa menunjukkan pemahaman keterkaitan Budaya dan Politik Internasional.</p> <p><b>Teknik Penilaian:</b> Keaktifan presentasi dan</p>	<p><b>Tatap Muka (100 menit):</b> Diskusi kelas membahas pengaruh kolonialisme dalam pembentukan negara kawasan.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (120 menit):</b> Mahasiswa membuat peta konsep sejarah negara Australia–Oceania.</p> <p><b>Belajar Mandiri (120 menit):</b> Mahasiswa menelaah sumber akademik terkait kolonialisme dan dekolonisasi.</p>	<p>Sejarah peradaban kawasan</p> <p>Aziz Ali Haerulloh, Rifqi Fakhrian Martani. Analisis Geopolitik Abad 21 Di Indo-Pasifik Dan Persiapan Indonesia Dalam Menyikapi Konflik Di Laut Cina Selatan Analysis Of 21St Century Geopolitics In The Indo-Pacific And Indonesia's Preparations In Responding To The Conflict In The South China Sea. Jurnal Lemhannas RI E-ISSN: 2830-5728. Volume 11 No 03.</p>	7

			partisipasi diskusi				
4	<b>Sub-CPMK-4:</b> Mahasiswa mampu menganalisa hubungan antara Australia dan negara-negara di Oceania dalam konteks hubungan internasional	Dapat menganalisis: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinamika geopolitik, ekonomi, sosial Australia.</li> <li>• Dinamika geopolitik, ekonomi, sosial, oceania.</li> </ul>	<b>Kriteria Penilaian:</b> Kemampuan menyampaikan ide secara jelas, logis, dan sistematis baik lisan maupun tulisan.  <b>Teknik Penilaian:</b> Kualitas studi kasus dan keaktifan diskusi.	<b>Tatap Muka (100 menit):</b> Dosen menjelaskan pola hubungan Australia dengan negara-negara Oceania.  <b>Penugasan Terstruktur (120 menit):</b> Mahasiswa menganalisis satu studi kasus hubungan bilateral Australia–Oceania.  <b>Belajar Mandiri (120 menit):</b> Mahasiswa membaca jurnal tentang hubungan internasional di kawasan Oceania.		Geopolitik kawasan Amy L. Catalinac, Why New Zealand Took itself out of ANZUS : Observing “Opposition for Autonomy” in Asymmetric Alliances, Foreign Policy Analysis (2010) 6, 317-338	7
5	<b>Sub-CPMK-5:</b> Mahasiswa mampu menganalisa kebangkitan regionalisme Australia	Dapat menganalisis: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang kebangkitan regionalisme di Australia.</li> <li>• Australia sebagai pemimpin regional di Oceania.</li> <li>• Organisasi regional kepulauan pasifik.</li> </ul>	<b>Kriteria Penilaian:</b> Mahasiswa menunjukkan pemahaman terkait regionalisme dan organisasi regional.  <b>Teknik Penilaian:</b> Kualitas laporan dan kontribusi diskusi	<b>Tatap Muka (100 menit):</b> Dosen memaparkan konsep dan dinamika regionalisme Australia . <b>Penugasan Terstruktur (120 menit):</b> Mahasiswa menulis esai singkat tentang peran Australia dalam regionalisme.  <b>Belajar Mandiri (120 menit):</b> Mahasiswa mengkaji referensi tentang regionalisme dan kerja sama kawasan.		Regionalisme Australia Aziz Ali Haerulloh, Rifqi Fakhrian Martani. Analisis Geopolitik Abad 21 Di Indo-Pasifik Dan Persiapan Indonesia Dalam Menyikapi Konflik Di Laut Cina Selatan Analysis Of 21St Century Geopolitics In The Indo-Pacific And Indonesia's Preparations In Responding To The Conflict In The South China Sea. Jurnal Lemhannas RI E-ISSN: 2830-5728. Volume 11 No 03.	7

6	<p><b>Sub-CPMK-6:</b> Mahasiswa mampu menganalisa hubungan Indonesia dengan negara-negara Oceania</p>	<p>Dapat menganalisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontroversi pemerintah Indonesia dalam pemberian dana hibah dari Indonesia ke Fiji.</li> </ul>	<p><b>Kriteria Penilaian:</b> Menunjukkan kemampuan berpikir kritis terhadap pro dan kontra kebijakan, termasuk isu transparansi, kepentingan nasional, dan persepsi publik.</p> <p><b>Teknik Penilaian:</b> Kualitas analisis dan partisipasi diskusi</p>	<p><b>Tatap Muka (100 menit):</b> Dosen menjelaskan sejarah dan dinamika hubungan Indonesia–Oceania.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (120 menit):</b> Mahasiswa menyusun analisis hubungan Indonesia dengan salah satu negara Oceania.</p> <p><b>Belajar Mandiri (120 menit):</b> Mahasiswa mempelajari dokumen kebijakan luar negeri Indonesia terkait Oceania.</p>	<p>Kontroversi dana hibah Amy L. Catalinac, Why New Zealand Took itself out of ANZUS : Observing “Opposition for Autonomy” in Asymmetric Alliances, Foreign Policy Analysis (2010) 6, 317-338</p>	8
7	<p><b>Sub-CPMK-7:</b> Mahasiswa mampu mengemukakan hubungan Indonesia dengan negara-negara</p>	<p>Dapat mengemukakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan diplomatik Indonesia dengan negara- negara Oceania.</li> <li>• Review materi dan persiapan UTS.</li> </ul>	<p><b>Kriteria Penilaian:</b> Mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan menganalisis bagaimana hubungan</p>	<p><b>Tatap Muka (100 menit):</b> Diskusi kelas mengenai kepentingan Indonesia di kawasan Oceania.</p> <p><b>enugasan Terstruktur (120 menit):</b> Mahasiswa mempresentasikan hubungan Indonesia–Oceania secara kelompok.</p> <p><b>Belajar Mandiri (120 menit):</b> Mahasiswa mencari sumber berita dan laporan resmi terkait hubungan bilateral.</p>	<p>Hubungan diplomatik Indonesia-Oceania Aziz Ali Haerulloh, Rifqi Fakhrian Martani. Analisis Geopolitik Abad 21 Di Indo-Pasifik Dan Persiapan Indonesia Dalam Menyikapi Konflik Di Laut Cina Selatan Analysis Of 21St Century Geopolitics In The Indo-Pacific And Indonesia's Preparations In Responding To The Conflict In The South China Sea. Jurnal Lemhannas RI E-ISSN: 2830-5728. Volume 11 No 03.</p>	7

	Oceania		Indonesia dan salah satu negara di Oceania.  <b>Teknik Penilaian:</b> Rubrik presentasi: struktur, kejelasan, penguasaan materi, dan visualisasi.				
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	<b>Sub-CPMK-9:</b> Mahasiswa mampu menguraikan hubungan Indonesia dengan Australia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjabarkan hubungan diplomatik Indonesia dengan Australia</li> </ul>	<b>Kriteria Penilaian:</b> Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam, mampu menjelaskan dengan benar tentang hubungan diplomatik Indonesia dengan Australia.  <b>Teknik Penilaian:</b> Partisipasi dalam diskusi kelas, tanya jawab.	<b>Tatap Muka (100 menit):</b> Dosen menjelaskan dinamika hubungan Indonesia–Australia.  <b>Penugasan Terstruktur (120 menit):</b> Mahasiswa membuat analisis kebijakan hubungan bilateral Indonesia–Australia.  <b>Belajar Mandiri (120 menit):</b> Mahasiswa membaca jurnal dan laporan hubungan diplomatik kedua negara.		Hubungan diplomatik Indonesia-Australia Amy L. Catalinac, Why New Zealand Took itself out of ANZUS : Observing “Opposition for Autonomy” in Asymmetric Alliances, Foreign Policy Analysis (2010) 6, 317-338	5
10	<b>Sub-CPMK-10:</b> Mahasiswa mampu menguraikan hubungan Indonesia dengan Selandia Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menguraikan hubungan diplomatik Indonesia Selandia Baru.</li> </ul>	<b>Kriteria Penilaian:</b> Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam, mampu menjelaskan dengan benar pemahaman sejarah dan konteks hubungan bilateral  <b>Teknik Penilaian:</b> Partisipasi dalam diskusi kelas, tanya jawab.	<b>Tatap Muka (100 menit):</b> Dosen memaparkan sejarah dan kerja sama Indonesia–Selandia Baru.  <b>Penugasan Terstruktur (120 menit):</b> Mahasiswa menyusun makalah singkat hubungan Indonesia–Selandia Baru.  <b>Belajar Mandiri (120 menit):</b> Mahasiswa mempelajari dokumen kerja sama bilateral kedua negara.		Hubungan Diplomatik Selandia Baru	5
11	<b>Sub-CPMK-11:</b> Mahasiswa mampu menganalisa posisi Australia dan Selandia Baru di komunitas internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menganalisis Australia sebagai negara Middle-Power.</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis peran negara Australia di kawasan Pasifik Selatan.</li> </ul>	<b>Kriteria Penilaian:</b> Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam, mampu menjelaskan dengan benar terkait posisi kedua negara	<b>Tatap Muka (100 menit):</b> Dosen menjelaskan peran global Australia dan Selandia Baru.  <b>Penugasan Terstruktur (120 menit):</b> Mahasiswa menganalisis peran kedua negara dalam		Posisi Australia dan Selandia Baru Amy L. Catalinac, Why New Zealand Took itself out of ANZUS : Observing “Opposition for Autonomy” in Asymmetric	10

organisasi internasional.

**Belajar Mandiri (120 menit):**  
Mahasiswa membaca literatur hubungan internasional terkait posisi global negara tersebut.

Alliances, Foreign Policy Analysis (2010) 6, 317-338

Aziz Ali Haerulloh, Rifqi Fakhrian Martani. Analisis Geopolitik Abad 21 Di Indo-Pasifik Dan Persiapan Indonesia Dalam Menyikapi Konflik Di Laut Cina Selatan Analysis Of 21St Century Geopolitics In The Indo-Pacific And Indonesia's Preparations In Responding To The Conflict In The South China Sea. Jurnal Lemhannas RI E-ISSN: 2830-5728. Volume 11 No 03.

			<p>dalam forum internasional (seperti PBB, APEC, WTO) dan kawasan Indo-Pasifik, termasuk kerja sama dengan ASEAN dan negara-negara Pasifik.</p> <p><b>Teknik Penilaian:</b> Kualitas penulisan esai/ laporan.</p>			
12	<p><b>Sub-CPMK-12:</b> Mahasiswa mampu menganalisa dinamika keamanan di Australia dan Selandia Baru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa mampu menjelaskan keamanan di Australia dan Selandia Baru dalam konteks ANZUS.</li> <li>▪ Mahasiswa mampu menganalisis keamanan Maritim dan Militerisasi Kawasan.</li> </ul>	<p><b>Kriteria Penilaian:</b> Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam, mampu menjelaskan dengan benar terkait dinamika keamanan.</p> <p><b>Teknik Penilaian:</b> Partisipasi dalam diskusi kelas, tanya jawab.</p>	<p><b>Tatap Muka (100 menit):</b> Dosen memaparkan isu keamanan kawasan Australia-Selandia Baru.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (120 menit):</b> Mahasiswa menganalisis kebijakan keamanan salah satu negara.</p> <p><b>Belajar Mandiri (120 menit):</b> Mahasiswa mempelajari laporan keamanan regional dan internasional.</p>	<p>ANZUS</p> <p>Keamanan Maritim Kawasan</p> <p>Amy L. Catalinac, Why New Zealand Took itself out of ANZUS : Observing “Opposition for Autonomy” in Asymmetric Alliances, Foreign Policy Analysis (2010) 6, 317-338</p> <p>Aziz Ali Haerulloh, Rifqi Fakhrian Martani. Analisis Geopolitik Abad 21 Di Indo-Pasifik Dan Persiapan Indonesia Dalam Menyikapi Konflik Di Laut Cina Selatan Analysis Of 21St Century Geopolitics In The Indo-Pacific And Indonesia's Preparations In Responding To The Conflict In The South China Sea. Jurnal Lemhannas RI E-ISSN: 2830-5728. Volume 11 No 03.</p>	10

13	<p><b>Sub-CPMK-13:</b> Mahasiswa mampu menganalisa dinamika keamanan di Australia dan Selandia Baru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa mampu mengkategorikan antara pencari suaka dan pengungsi.</li> <li>▪ Mahasiswa mampu menguraikan keamanan siber dan disinformasi.</li> <li>▪ Mahasiswa mampu menganalisa terorisme dan kejahatan lintas batas.</li> </ul>	<p><b>Kriteria Penilaian:</b> Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam, mampu menjelaskan dengan benar terkait dinamika keamanan.</p> <p><b>Teknik Penilaian:</b> Partisipasi dalam diskusi kelas, tanya jawab.</p>	<p><b>Tatap Muka (100 menit):</b> Diskusi kelas mengenai tantangan keamanan non-tradisional kawasan.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (120 menit):</b> Mahasiswa menyusun studi kasus isu keamanan kontemporer.</p> <p><b>Belajar Mandiri (120 menit):</b> Mahasiswa menelaah jurnal akademik terkait keamanan kawasan.</p>	<p>Kemanan Siber</p> <p>Terorism and Tras-Border Crime</p> <p>Amy L. Catalinac, Why New Zealand Took itself out of ANZUS : Observing “Opposition for Autonomy” in Asymmetric Alliances, Foreign Policy Analysis (2010) 6, 317-338</p> <p>Aziz Ali Haerulloh, Rifqi Fakhrian Martani. Analisis Geopolitik Abad 21 Di Indo-Pasifik Dan Persiapan Indonesia Dalam Menyikapi Konflik Di Laut Cina Selatan Analysis Of 21St Century Geopolitics In The Indo-Pacific And Indonesia's Preparations In Responding To The Conflict In The South China Sea. Jurnal Lemhannas RI E-ISSN: 2830-5728. Volume 11 No 03.</p>	7
14	<p><b>Sub-CPMK-14:</b> Mahasiswa mampu menganalisa dan memahami isu-isu kontemporer di kawasan Australia-</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa mampu menguraikan pengaruh Tiongkok di Samudra Pasifik.</li> <li>▪ Mahasiswa mampu menganalisa keamanan maritim di Laut Cina Selatan</li> </ul>	<p><b>Kriteria Penilaian:</b> Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam, mampu menjelaskan dengan benar terkait isu-isu kontemporer di</p>	<p><b>Tatap Muka (100 menit):</b> Dosen menjelaskan isu-isu kontemporer kawasan Australia–Oceania.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (120 menit):</b> Mahasiswa membuat analisis tertulis isu kontemporer pilihan.</p> <p><b>Belajar Mandiri (120 menit):</b> Mahasiswa mengikuti perkembangan isu kawasan melalui sumber terpercaya.</p>	<p>Hegemoni Tiongkok di Kawasan</p> <p>Amy L. Catalinac, Why New Zealand Took itself out of ANZUS : Observing “Opposition for Autonomy” in Asymmetric Alliances, Foreign Policy Analysis (2010) 6, 317-338</p> <p>Aziz Ali Haerulloh, Rifqi Fakhrian Martani. Analisis Geopolitik Abad 21 Di Indo-Pasifik Dan Persiapan</p>	7

						Indonesia Dalam Menyikapi Konflik Di Laut Cina Selatan Analysis Of 21St Century Geopolitics In The Indo-Pacific And Indonesia's Preparations In Responding To The Conflict In The South China Sea. Jurnal Lemhannas RI E-ISSN: 2830-5728. Volume 11 No 03.	
--	--	--	--	--	--	--	--

	Oceania		kawasan.  <b>Teknik Penilaian:</b> Partisipasi dalam diskusi kelas, tanya jawab.			
15	<b>Sub-CPMK-15:</b> Mahasiswa mampu menganalisa dan memahami isu-isu kontemporer di kawasan Australia-Oceania	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa mampu menjelaskan Persaingan Geopolitik: Tiongkok vs Barat di kawasan Australia dan Oceania.</li> <li>▪ Mahasiswa mampu mengevaluasi krisis iklim dan kenaikan permukaan Laut</li> </ul>	<b>Kriteria Penilaian:</b> Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam, mampu menjelaskan dengan benar terkait isu-isu kontemporer di kawasan.  <b>Teknik Penilaian:</b> Partisipasi dalam diskusi kelas, tanya jawab.	<b>Tatap Muka (100 menit):</b> Diskusi dan sintesis materi keseluruhan kawasan Australia–Oceania.  <b>Penugasan Terstruktur (120 menit):</b> Mahasiswa menyusun analisis kritis berbasis studi kasus kawasan.  <b>Belajar Mandiri (120 menit):</b> Mahasiswa merefleksikan pembelajaran dan memperdalam isu pilihan secara mandiri.	Persaingan Geopolitik: Tiongkok vs Barat di kawasan  Krisis iklim Amy L. Catalinac, Why New Zealand Took itself out of ANZUS : Observing “Opposition for Autonomy” in Asymmetric Alliances, Foreign Policy Analysis (2010) 6, 317-338  Aziz Ali Haerulloh, Rifqi Fakhrian Martani. Analisis Geopolitik Abad 21 Di Indo-Pasifik Dan Persiapan Indonesia Dalam Menyikapi Konflik Di Laut Cina Selatan Analysis Of 21St Century Geopolitics In The Indo-Pacific And Indonesia's Preparations In Responding To The Conflict In The South China Sea. Jurnal Lemhannas RI E-ISSN: 2830-5728. Volume 11 No 03.	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

## RUBRIK PENILAIAN FORMATIF DAN SUMATIF

### Program Studi S-1 Hubungan Internasional Universitas Bina Mandiri Gorontalo

#### 1. Rubrik Penilaian Formatif

##### a. Partisipasi Kelas (Diskusi, Tanya Jawab, Kehadiran)

Skor	Kriteria
4	Hadir $\geq$ 90%, sangat aktif bertanya/menjawab, berkontribusi signifikan dalam diskusi
3	Hadir $\geq$ 80%, aktif dalam beberapa diskusi, kontribusi cukup baik
2	Hadir $\geq$ 70%, partisipasi terbatas, kontribusi minimal
1	Hadir $<$ 70%, jarang berpartisipasi, kontribusi sangat rendah

##### b. Tugas Individu

Skor	Kriteria
4	Tugas lengkap, analisis mendalam, sistematis, referensi relevan, tepat waktu
3	Tugas baik, analisis cukup, ada kekurangan kecil, tepat waktu
2	Tugas kurang lengkap, analisis dangkal, beberapa keterlambatan
1	Tugas sangat kurang, tidak sesuai instruksi, terlambat/tidak dikumpulkan

##### c. Tugas Kelompok / Presentasi

Skor	Kriteria
4	Kerjasama sangat baik, materi lengkap, presentasi menarik, penguasaan materi sangat baik
3	Kerjasama baik, materi cukup lengkap, presentasi cukup jelas
2	Kerjasama kurang, materi terbatas, presentasi kurang menarik
1	Tidak ada kerjasama, materi tidak sesuai, presentasi buruk

##### d. Kuis / Tes Singkat

Skor	Kriteria
4	Nilai 80–100, menunjukkan pemahaman sangat baik
3	Nilai 70–79, pemahaman cukup
2	Nilai 60–69, pemahaman terbatas
1	Nilai $<$ 60, pemahaman sangat rendah

## 2. Rubrik Penilaian Sumatif

### a. Ujian Tengah Semester (UTS) & Ujian Akhir Semester (UAS)

Skor	Kriteria
4	Jawaban lengkap, analisis kritis, argumentasi logis, sangat sesuai dengan teori/praktik
3	Jawaban baik, analisis cukup, sebagian besar sesuai teori/praktik
2	Jawaban kurang lengkap, analisis terbatas, ada kesalahan konsep
1	Jawaban sangat kurang, tidak sesuai teori/praktik

### b. Proyek Akhir / Portofolio

Skor	Kriteria
4	Dokumen sangat lengkap, inovatif, realistis, berbasis data, aplikatif pada konteks pemerintahan daerah
3	Dokumen cukup lengkap, cukup inovatif, sebagian berbasis data, aplikatif terbatas
2	Dokumen kurang lengkap, minim inovasi, lemah dalam penggunaan data
1	Dokumen tidak lengkap, tidak inovatif, tidak berbasis data, tidak aplikatif

---

## 3. Konversi Skor ke Nilai

Konversi skor akhir mata kuliah ke nilai akhir mata kuliah

Taraf Penguasaan	Huruf	Angka Mutu
85 – 100	A	4,00
80 – 85	A-	3,75
75 – 79	B+	3,50
70 – 74	B	3,00
65 – 69	B-	2,75
60 – 64	C+	2,50
55 – 59	C	2,00
40 – 54	D	1,00
0 – 39	E	0